

BAB II

TINJAUAN UMUM PUSAT PERDAGANGAN DAN MINI RAISER

IKAN HIAS DI YOGYAKARTA

2.1 TINJAUAN UMUM

2.1.1 Pengertian Pusat Perdagangan

Pusat perdagangan adalah tempat komersial yang didalamnya merupakan fasilitas kegiatan jual beli. Sebagai tempat komersial yang secara organis tumbuh dan berkembang karena adanya motivasi pertemuan saling menguntungkan antara penjual dan pembeli dan aktivitas yang diwadahnya harus saling melengkapi dan menguntungkan.⁷ Sebuah pusat perdagangan harus didukung beberapa aktivitas lainnya yang mampu mendukung kegiatan perdagangan. Beberapa aktivitas tersebut diantaranya adalah adanya promosi, sehingga pemasaran barang dan jasa dinamis.

2.1.2 Pengertian ikan hias

Ikan hias adalah ikan yang dipelihara untuk dipamerkan dan diperuntukkan untuk keindahan serta pemenuhan hobi. Biasanya ikan hias ditempatkan di tempat yang bisa dilihat orang banyak seperti di sudut ruangan. Sebagian pecinta ikan hias menganggap beberapa ikan hias memiliki nilai magis yang dapat membawa keuntungan atau hoki.

Ikan hias terbagi menjadi ikan hias air tawar dan ikan hias air laut yang diklasifikasikan menurut jenisnya masing-masing. Perlakuan pemeliharaan ikan hias air laut dan ikan hias air tawar berbeda. Pemeliharaan ikan hias air laut lebih memerlukan perhatian khusus daripada ikan hias air tawar. Namun ikan hias air laut memberikan nilai lebih melalui corak dan warna ikan yang lebih menarik daripada ikan hias air tawar.

⁷ Tugas Akhir Arsitektur UII, *Pusat Perdagangan Ikan*, Rachmat Nur Rochim, 2004

2.1.3 Pengertian Mini Raiser ikan hias⁸

Mini raiser ikan hias adalah pusat pengembangan dan pemasaran ikan hias dalam skala kecil dimana diharapkan dapat berfungsi sebagai:

- Pusat pengembangan industri ikan hias
- Penyeragaman ukuran dan peningkatan mutu
- Pusat pemasaran ikan hias
- Penyangga stok
- Sarana edukasi dan riset
- Pusat Informasi.

Tujuan dibangunnya raiser antara lain: *Pertama*, membangun pusat pengembangan dan pemasaran ikan hias sebagai penghela kebangkitan bisnis ikan hias Indonesia; *Kedua*, memfasilitasi pemasaran (ekspor) ikan hias Indonesia; dan *Ketiga*, menampilkan citra Indonesia sebagai produsen dan eksportir ikan hias. Raiser ini akan menjadi pusat penggerak bisnis ikan hias, ke hulu dapat mendorong dan meningkatkan pendapatan para pembudidaya dan ke hilir diupayakan meningkatkan pemasaran dan perolehan devisa bagi negara.

Mini raiser ikan hias merupakan *pilot project* yang dilengkapi dengan beberapa fasilitas seperti karantina, fasilitas sortir (*grading*), penyeragaman ukuran (*raising*), sistem pengairan yang dilengkapi dengan *reservoir*, *aerasi* dan *filtrasi*, sistem sanitasi dan hygiene, bak tanaman hias, kolam, dan fasilitas pendukung lainnya.

2.1.4 Analogi morfologi dan karakteristik ikan

Morfologi dan karakteristik ikan adalah struktur dan bentuk tubuh serta sifat dari ikan. yang akan ditransformasikan dalam bangunan, yang secara simbolik dapat diinterpretasikan dalam mengungkapkan makna bangunan atau dengan kata lain biasa disebut dengan citra.

Citra sebagai bahasa bangunan. Citra adalah kesan, image seseorang terhadap Sesuatu objek (dalam hal ini bentuk bangunan) yang merupakan hasil

⁸ Departemen Kelautan dan Perikanan, www.dkp.go.id

tanggapan setelah melihat ekspresi dari bentuk-bentuk. Peran citra sebagai penunjuk atau pengungkap makna bangunan yang membawa konsekuensi bahwa citra bisa dijadikan ciri atau karakter bangunan.

Citra merupakan bahasa bangunan yang mengungkapkan dan mengkomunikasikan jiwa bangunan. Citra mewakili suatu gagasan kolektif atau perangkat gagasan dan terungkap melalui berbagai simbolisasi hingga memiliki sebuah arti. Simbol dalam arsitektur dikategori menjadi :⁹

a. Indeks atau indexial sign

Simbol yang menuntut pengertian seseorang karena adanya hubungan langsung antara penanda yang muncul pada ekspresi bentuk bangunan. Indeks merupakan penanda yang secara harfiah menunjukkan bentuk bangunan, dimana fungsi berperan menentukan bentuk bangunan.

b. Icon atau iconic sign

Merupakan simbol yang memberikan pengertian berdasarkan sifat-sifat khusus yang terkandung. Biasanya merupakan kiasan terhadap sesuatu atau simbolisasi secara metafora yang dapat dirasakan karena memiliki kemiripan-kemiripan dengan menimbulkan bayangan abstrak dalam benak pengamat.

c. Simbol atau symbolic sign

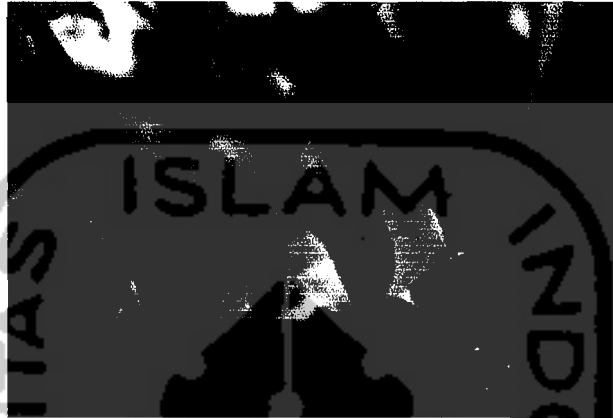
Simbolisasi yang menunjukkan atau merujuk pada suatu objek yang memberi pengertian berdasarkan sesuatu yang dipedomankan atau aturan tertentu. Biasanya merupakan hubungan dari ide yang menyebabkan suatu simbol dapat diinterpretasikan serta berhubungan dengan objek yang bersangkutan.

Suatu pernyataan isyarat atau simbol, dalam pengamatan seseorang haruslah mempunyai arti yang sama terhadap persepsi dan maksud orang yang membuat hal tersebut. Penilaian suatu bangunan arsitektur ditekankan pada arti yang dapat ditangkap ketika bangunan tersebut dilihat dan diinterpretasikan oleh masyarakat. Dengan demikian apa makna yang terkandung dalam bangunan itu

⁹ Tugas Akhir Arsitektur UII, *Wahana Aquarium*, Firli Fajarriadi

mempunyai pesan atau makna yang disampaikan oleh perancang, baik secara filosofi maupun wujud atau bentuknya.

2.1.5 Tinjauan Ikan “Botia Macracantha”¹⁰



Ikan botia merupakan ikan asal Sumatera dan Kalimantan. Ikan ini diketahui pertama kali di eksport ke luar negeri pada tahun 1935 (Grund, 1988). Sampai saat ini, mereka termasuk ikan favorit dan memiliki banyak penggemar di luar negeri.

Di habitat aselinya, Botia hidup pada air mengalir di sungai-sungai. Oleh karena itu, untuk pemeliharaan dalam akuarium sering disarankan agar dilengkapi dengan arus buatan. Botia toleran terhadap selang parameter air yang luas. Sedangkan di habitatnya mereka hidup pada selang pH 6 - 7.5, kesadahan: 8 - 12 dH, dan suhu 24 - 26 °C.

Botia termasuk ikan yang berumur panjang, diduga bisa puluhan tahun. Dilaporkan botia bisa hidup dalam akuarium selama 20 tahun. Panjang bisa mencapai 30 - 40 cm. Tetapi dalam lingkungan akuarium jarang yang mencapai panjang potensialnya tersebut.

Botia akan sangat bergembira apabila dipelihara secara berkelompok 5-6 ekor atau lebih. Mereka akan berenang bergerombol berkeliling akuarium dan saling bercengkerama diantara mereka, saling meggesekan badan dengan sirip

¹⁰ www.o-fish.com/DirektoriIkanTawar/Botia_macracantha.htm

menegak, sehingga dapat menyajikan tontonan sangat menarik bagi pemeliharanya. Perilaku lain yang menarik adalah tiduran tergelatak pada satu sisi tubuhnya. Hal ini sering menimbulkan salah pengertian bagi pemeliharanya karena disangka ikan tersebut sakit atau mati. Perilaku tersebut merupakan perilaku normal ikan Botia. Agar Botia betah, sediakan tempat persembunyian yang banyak dalam akuarium. Tempat persembunyian ini dapat berupa tanaman, atau dekorasi lain yang memadai tapi jangan lupa pula menyediakan ruang berenang yang cukup. Sediakan pula substrat yang "lembut" karena sebagai ikan bawah mereka akan kerap mencari-cari makanan pada substrat dengan mulutnya. Botia dapat menerima berbagai jenis pakan. Meskipun demikian perlu diingat bahwa mereka sebenarnya adalah karnivora, sehingga perlu diberi pakan dengan diet protein tinggi. Mereka dapat menerima hampir semua jenis pakan hidup atau beku, seperti artemia, bloodworm, daging udang, daging ikan, beefheart, bahkan kacang polong rebus. Botia akan senang apabila diberi makan dalam jumlah sedikit tetapi sering (beberapa kali sehari). Botia dewasa secara umum akan lebih pemilih dalam hal pakan dibandingkan dengan ikan muda.

Sebagai ikan tidak bersisik Botia diketahui rentan terhadap penyakit ick dan boleh dikatakan hampir tidak memiliki perlindungan terhadap bahan-bahan beracun dalam akuarium. Oleh karena itu hindarkan segala jenis kondisi lingkungan yang dapat memicu berjangkitnya ick atau keracunan.

Botia memiliki duri dibagian bawah matanya. Hati-hatilah dengan duri tersebut, terutama saat pemindahan atau pada waktu dijaring. *Macracantha* sendiri (nama latin dari ikan ini) berarti ikan yang memiliki duri "besar".

Betina pada umumnya memiliki tubuh lebih ramping dibandingkan dengan jantan. Sedangkan jantan ditandai dengan sirip ekor lebih panjang dibandingkan dengan betina.

Pemijahan dilaporkan berhasil dilakukan dalam akuarium, akan tetapi dengan tingkat kesulitan yang tinggi. Beberapa analisis menyebutkan bahwa sering kali yang menjadi penghambat adalah faktor umur. Banyak yang menyangka ikan ini termasuk ikan berukuran kecil sehingga sering mencoba dipijahkan pada usia yang sebenarnya belum dewasa.

Ikan dengan panjang 15-20 cm dalam akuarium boleh dikatakan sudah matang untuk dipijahkan. Beberapa hobiis melaporkan bahwa botia betina mengandung telur setelah mencapai panjang tersebut.

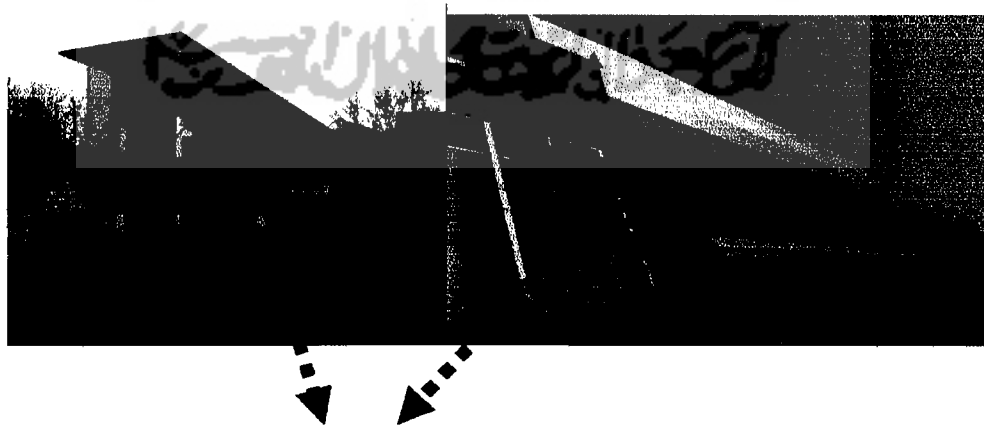
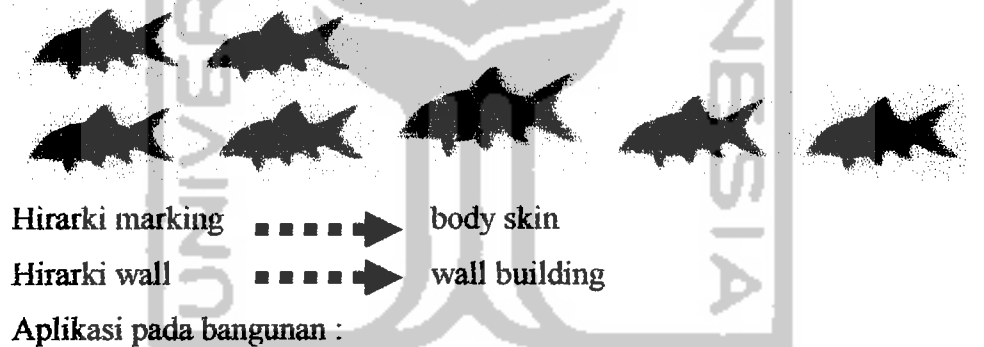
Botia termasuk dalam golongan egg layer. Di alam mereka memijah di musim hujan. Sehingga direkomendasikan dalam memijahkan mereka dibuat simulasi musim hujan ini, yaitu: pH diturunkan dan air diganti sebanyak 15%, setiap 20 menit.

2.1.6 Morfologi dan Karakteristik Ikan "Botia Macracantha"

Untuk dapat mengungkapkan makna yang tersirat dari karya arsitektural, eksplorasi transformasi terhadap objek dibatasi pada morfologi dan karakter yang dominan. Morfologi dan karakter dominan ikan "botia Macracantha" adalah :

1. Marking (stripe) ; bermacam-macam

Perbedaan marking menunjukkan adanya hirarki.



Permainan dinding menunjukkan hirarki

4. Bentuk tubuh yang memanjang, ramping dan punggung melengkung



Bentuk tubuh ■■■■ ➔ panjang, ramping, punggung melengkung

Bentuk denah ■■■■ ➔ memanjang dengan bentuk atap lengkung

Aplikasi pada bangunan :



memanjang dan melengkung

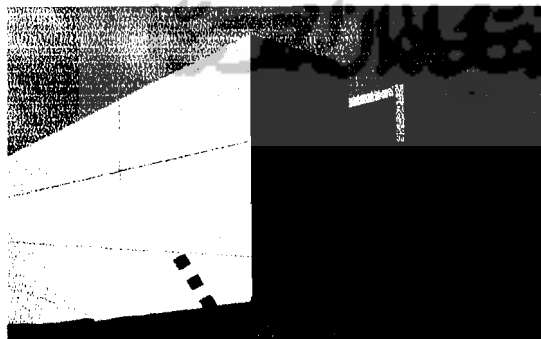
5. Kulit ; tidak bersisik



Kulit ■■■■ ➔ tak ada sisik ■■■■ ➔ tidak bertekstur

Dinding ■■■■ ➔ polos ■■■■ ➔ "miskin" ornament

Aplikasi pada bangunan :



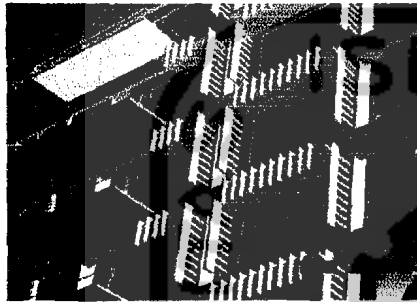
Dinding polos

6. Kebiasaan senang bergerak



Bergerak ■■■▶ aktif
aktif ■■■▶ repetisi

Aplikasi pada bangunan :



pengulangan (repetisi) elemen bangunan

7. Gaya renang meluncur



pergerakan ■■■■■▶ dinamis
tata massa & elemen pendukung ■■■■■▶ dinamis

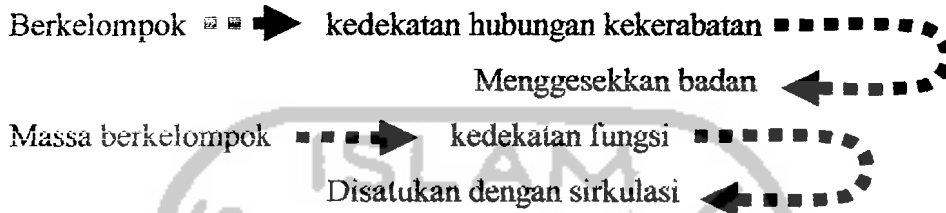
Aplikasi pada bangunan :



Susunan yang dinamis

pola massa dinamis

8. Suka berkelompok dengan sesama maupun yang marking nyaris sama dan saling mengesekkan badan

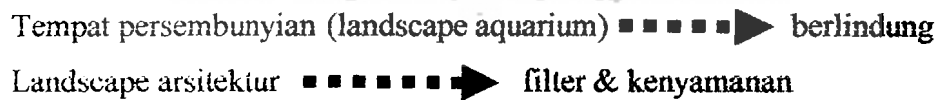


Aplikasi pada bangunan :

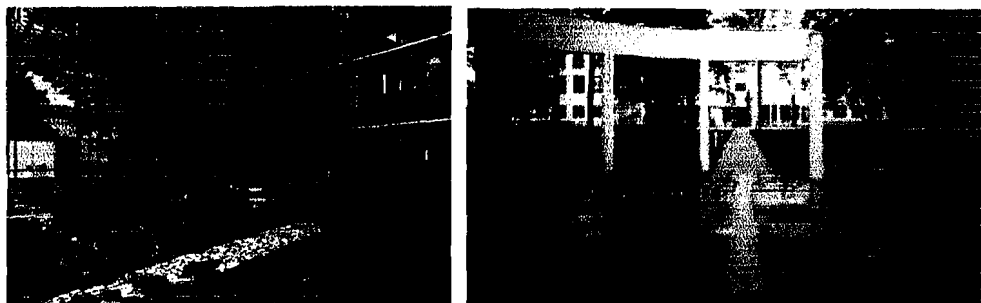


Sirkulasi menggabungkan antar massa

9. Menyukai tempat persembunyian untuk berlindung



Aplikasi pada bangunan :



2.2.2 Jual-Beli

Adapun batasan dari aktivitas jual-beli adalah proses negoisasi antara pihak penjual dengan pihak pembeli dalam mendapatkan barang berupa ikan hias yang diinginkan atau ditawarkan. Prosesnya bisa secara langsung bertatap muka antara penjual dan pembeli atau secara tak langsung, misalnya melalui pemesanan.

2.2.3 Pengembangan

Adapun batasan dari kegiatan pengembangan adalah kegiatan untuk memajukan kualitas dan kuantitas ikan hias yang ditawarkan sebelum ikan dilepas kepada konsumen. Kegiatan ini berupa pembinaan terhadap para peternak dalam usaha penangkaran ikan hias.

2.2.4 Edukasi dan Riset

Adapun batasan dalam kegiatan penelitian meliputi proses dalam rangka menemukan jenis baru ikan hias melalui berbagai ujicoba genetika, penyuntikan, dan sebagainya. Selanjutnya hasil penelitian menjadi bahan pembelajaran dimasa yang akan datang.

2.2.5 Pemasaran dan Promosi

Pemasaran dan promosi selalu berkaitan dengan masalah penjualan (berhubungan dengan hal yang memajukan). Pemasaran adalah kegiatan yang mendorong efektifitas pembelian konsumen dan pedagang dengan menggunakan alat-alat atau media seperti peragaan, pameran, demonstrasi, kontes dan sebagainya.

2.2.6 Penyangga Stok

Kegiatan ini bertujuan mengumpulkan ikan hias untuk tujuan suplai kepada konsumen. Pihak pengelola sebagai media yang memfasilitasi produsen dan eksportir dalam mendapatkan jumlah dan kualitas ikan untuk dapat menembus pasar dunia.

2.2.7 Pusat Informasi

Pusat informasi berperan sebagai sarana bagi para produsen, eksportir, maupun konsumen untuk mendapatkan informasi terbaru seputar ikan hias.

2.3 Aktifitas didalam Pusat Perdagangan dan Mini Raiser Ikan Hias

2.3.1 Kegiatan Jual-Beli

Kegiatan ini dapat berlangsung bilamana terdapat pedagang yang menawarkan ikan hias dan pembeli sebagai klien. Adapun pedagang disini adalah pihak produsen, agen, koperasi, maupun pihak toko dan konsumen sebagai pemakai produk. Aktifitas ini berlangsung bilamana ada kecocokan mengenai tawar menawar harga antara pedagang dan konsumen.

2.3.2 Kegiatan Pengembangan

Kegiatan ini berlangsung kontinu. Setiap ikan hias yang masuk dan keluar daerah harus melewati divisi pengembangan. Hal ini untuk menjaga mutu dan kuantitas ikan hias yang baik. Keseragaman bentuk dan ukuran menjadi prioritas utama sebelum dipasarkan. Mutu ikan yang jelek dapat membawa dampak buruk terhadap kepercayaan konsumen terhadap produsen.

2.3.3 Edukasi dan Riset

Kegiatan ini berlangsung saat ikan hias masuk dan keluar daerah. Disini ikan diteliti apakah mengandung penyakit atau tidak. Selain itu disini juga berlangsung aktivitas ujicoba terhadap ikan hias sehingga mampu menghasilkan jenis baru yang sangat disukai konsumen.

2.3.4 Kegiatan Pemasaran dan Promosi

Kegiatan ini berlangsung pada saat produsen maupun pihak raiser mengeluarkan jenis baru ikan hias. Biasanya dilaksanakan melalui pameran dan kontes ikan hias. Disini pihak produsen mengundang klien atau pelanggannya sebagai pasar produktifnya dan publik untuk mengenalkan jenis baru tersebut dan juga nantinya kegiatan ini dapat meningkatkan penjualan produknya.

2.3.5 Kegiatan Penyangga (pengumpulan) Stok

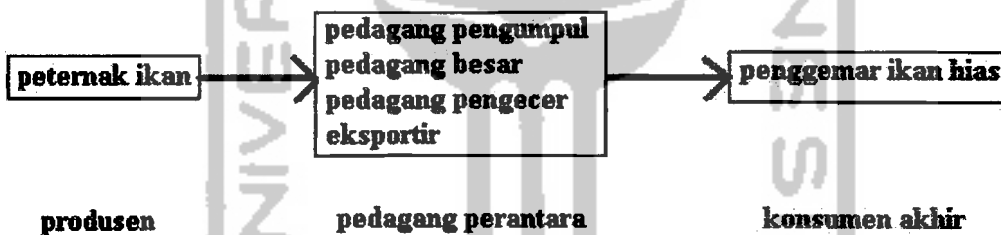
Kegiatan ini berlangsung saat produsen maupun eksportir membutuhkan bantuan jumlah ikan yang akan dikirim. Pihak raiser sebagai media mencarikan jumlah ikan yang dibutuhkan sehingga mampu memenuhi permintaan dalam jumlah yang banyak.

2.3.6 Kegiatan Pusat Informasi

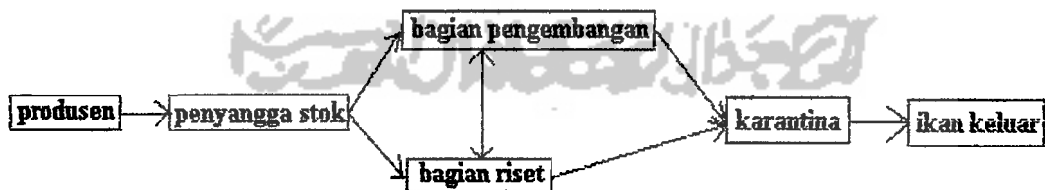
Kegiatan ini berlangsung saat ada informasi yang masuk mengenai ikan hias, baik itu tentang pembiakan, rekayasa genetika, dan sebagainya. Selama berhubungan dengan ikan hias, peranan pusat informasi sangat penting bagi konsumen maupun produsen.

2.4 Pola pemasaran Didalam Pusat Perdagangan dan Raiser Ikan Hias

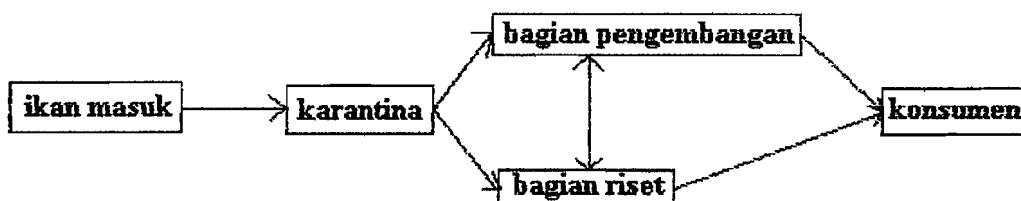
2.4.1 Distribusi ikan hias



2.4.2 Ikan hias keluar daerah/ekspor



2.4.3 Ikan hias masuk kedalam daerah/impor



2.5 Pelaku, jenis, dan proses kegiatan di Pusat Perdagangan dan Mini Raiser Ikan Hias

2.5.1 Pelaku Kegiatan

A. Pengunjung

Merupakan masyarakat yang datang baik dengan tujuan membeli maupun hanya sekedar melihat-lihat saja.

B. Pedagang

Merupakan sekelompok orang yang menjual ikan hias kepada pengunjung yang menempati sebidang areal sebagai tempat penjualannya.

C. Pengelola

Pengelola adalah sekelompok orang yang mengelola Pusat Perdagangan dan Raiser Ikan Hias baik secara managerial maupun operasional, sehingga kegiatan fungsional dapat berjalan dengan baik. Terdiri dari pengelola administrasi dan pengelola operasional.

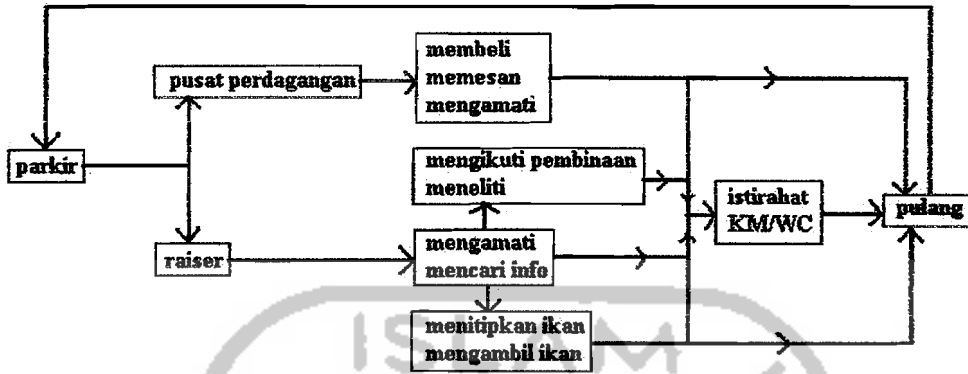
2.5.2 Jenis Kegiatan

Pelaku	Jenis kegiatan	Bentuk kegiatan
	Kegiatan di pusat perdagangan	<ul style="list-style-type: none"> - Membeli ikan hias - Memesan ikan hias - Membeli pakan ikan hias - Memesan pakan ikan hias - Membeli aquarium - Memesan aquarim - Membeli peralatan aquarium - Melihat-lihat
Pengunjung	Kegiatan di raiser	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari informasi - Diskusi - Mengikuti pembinaan - Melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan - Melihat dan mengikuti bursa/kontes ikan hias - Menitipkan stok ikan hias
	Kegiatan penunjang	<ul style="list-style-type: none"> - Parkir kendaraan - MCK - Shalat - Makan dan minum

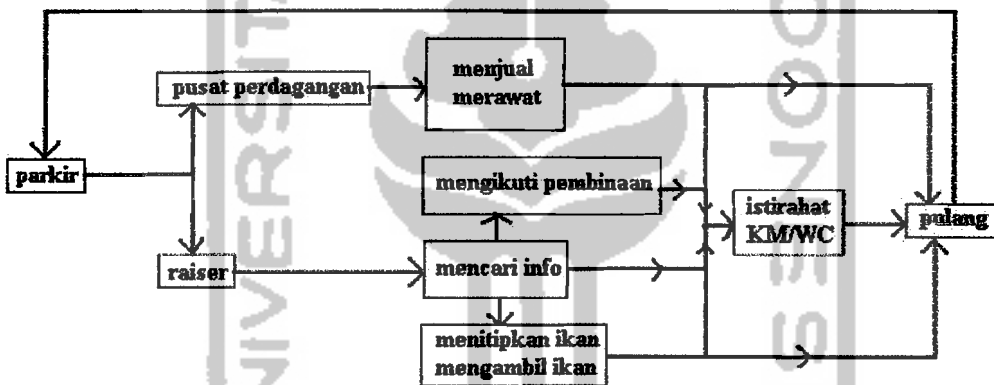
		<ul style="list-style-type: none"> - Istirahat
Pedagang	Kegiatan di pusat perdagangan	<ul style="list-style-type: none"> - Menjual ikan hias, pakan ikan hias, aquarium, peralatan aquarium - Membersihkan aquarium
	Kegiatan di raiser	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti pembinaan - Mencari informasi - Menyerahkan stok ikan hias - Mengambil ikan hias yang datang - Mengikuti bursa/kontes ikan hias
	Kegiatan penunjang	<ul style="list-style-type: none"> - Parkir kendaraan - MCK - Shalat - Makan dan minum - Istirahat
Pengelola	Kegiatan operasional	<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan stok ikan hias - Karantina ikan hias - Meneliti dan mengembangkan teknologi perikanan - Pengamatan dan percobaan - Pengadaan ikan - Memasarkan ikan hias - Memberikan informasi kepada masyarakat - Merawat dan memberi makan ikan hias - Perawatan tangki dan pompa - Memfilter air - Mengatur MEE
		<ul style="list-style-type: none"> - Administrasi pengunjung
	Kegiatan managerial	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima tamu - Administrasi keuangan - Kepegawaian - Mengatur dan mengorganisir semua fasilitas - Melakukan promosi - Memandu pengunjung - Administrasi ikan masuk dan keluar
	Kegiatan penunjang	<ul style="list-style-type: none"> - Parkir kendaraan - Menjaga keamanan - MCK - Makan dan minum - Shalat - istirahat

2.5.3 Proses kegiatan

A. Kegiatan pengunjung

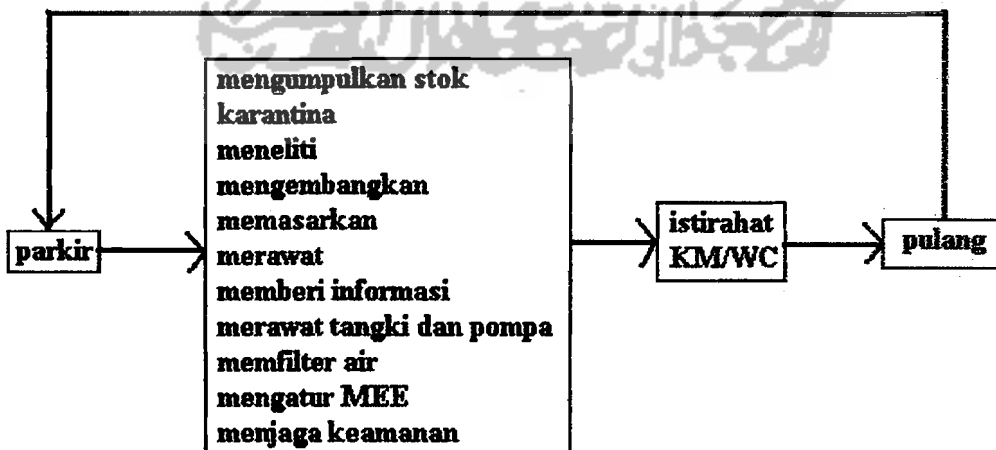


B. Kegiatan pedagang

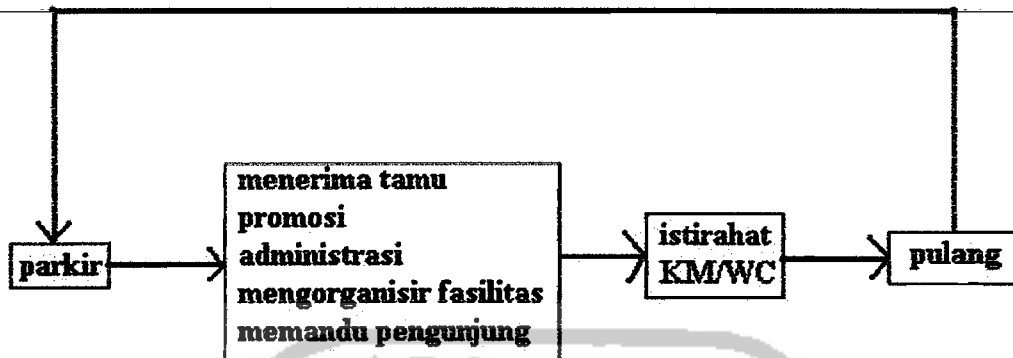


C. Kegiatan pengelola

• Pengelola operasional



• **Pengelola managerial**



2.5.4 Program Ruang

A. Kebutuhan ruang kegiatan pengelola managerial

- R. manager umum
- R. manager operasional
- R. manager kepegawaian
- R. manager keuangan
- R. manager promosi dan pemasaran
- R. sekretaris
- R. staff
- R. rapat
- R. penerima tamu

B. Kebutuhan ruang kegiatan pengelola operasional

- R. informasi
- R. karantina
- R. pompa
- R. utilitas
- R. bengkel dan peralatan
- R. dapur
- R. tangki
- R. penyiapan makanan
- R. laboratorium bio teknologi

- R. laboratorium genetika
- R. laboratorium analisa dan pendataan ikan
- R. diskusi
- R. perpustakaan dan literature
- Kolam percobaan

C. Kebutuhan ruang kegiatan pedagang

- Kios pedagang ikan
- Kios pedagang pakan ikan
- Kios pedagang akuarium

D. Kebutuhan ruang kegiatan pengunjung

- Ruang display
 - A. Ruang display zona spasial
 - Tangki akuarium biota air tawar
 - Ikan hias air tawar herbivora
 - Ikan hias air tawar carnivora
 - Ikan hias air tawar omnivora
 - Tangki akuarium biota air laut
 - Ikan hias air laut herbivora
 - Ikan hias air laut carnivora
 - Ikan hias air laut omnivora
 - B. Ruang display zona temporal
 - Tangki akuarium biota threatened
 - ikan langka/hampir punah
 - ikan purba
 - Tangki akuarium biota spesies baru
 - Ikan hybrid
 - Ikan rekayasa genetik

E. Kebutuhan ruang kegiatan penunjang

- Hall dan lobby
- R. informasi
- R. pameran/kontes
- R. computer
- Perpustakaan
- Musholla
- Km/wc
- Café
- Parkir

